

ABSTRAK

CVA dapat mengakibatkan kehilangan control gerak, disfungsi motor kondisi tersebut dapat menyebabkan pasien memiliki masalah hambatan mobilitas fisik seperti hemiparesis atau hemiplegi. Tujuan penulisan ini adalah untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik pada klien penderita CVA infark di Rumah Sakit Islam Surabaya.

Desain pada penelitian ini adalah Diskriptif dengan metode studi kasus, dengan Sample 2 pasien dengan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik. Pengumpulan data menggunakan Instrumen format pengkajian asuhan keperawatan dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian pada pasien 1 & 2 didapat diagnosa hambatan mobilitas fisik di atas tempat tidur setelah dilakukan tindakan miring kanan dan kiri setiap 2 jam selama 3 hari terdapat hasil pasien ke 1 tujuan tidak tercapai dengan kekuatan otot tangan 5555/5555 kaki 5555/2222 dan pasien ke 2 setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari tujuan tercapai sebagian dengan kekuatan otot tangan 5555/2222 kaki 5555/2222.

Simpulan dari hasil penelitian studi kasus ini adalah pemberian latihan ROM pasif dan aktif dapat meningkatkan kekuatan otot pada klien 1 dan 2 saran bagi petugas kesehatan agar rutin melakukan ROM pasif dan aktif pada klien CVA.

Keberhasilan mobilisasi pada pasien CVA perlu didukung dengan asupan nutrisi yang baik latihan dan support keluarga terutama pada pasien lansia petugas kesehatan agar rutin melakukan dan melibatkan keluarga dalam latihan tersebut.

Kata kunci : CVA ,hambatan mobilitas fisik